

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pasien ulkus kornea di Bangsal rawar inap Bagian Mata RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2016-2017 didapatkan:

1. Pada umumnya pasien ulkus kornea di Bangsal Rawar Inap Bagian Mata RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2016-2017 adalah ulkus kornea infeksi.
2. Berdasarkan karakteristik pasien, didapatkan pasien ulkus kornea infeksi maupun non infeksi terbanyak pada laki-laki, dengan kelompok umur 30-60 tahun, pekerjaan terbanyak adalah buruh/petani untuk ulkus kornea infeksi, sedangkan ulkus kornea non-infeksi terbanyak adalah tidak bekerja.
3. Faktor predisposisi pada ulkus kornea infeksi terbanyak adalah trauma mata, sedangkan pada ulkus kornea non-infeksi semuanya mempunyai faktor predisposisi kelainan sistemik.
4. Pasien ulkus kornea infeksi dan non-infeksi sebagian besar datang dengan derajat keparahan sedang.
5. Penatalaksanaan pasien ulkus kornea infeksi lebih dari separuhnya ditatalaksana dengan medikamentosa saja, sedangkan ulkus kornea non-infeksi tatalaksana yang dilakukan semuanya adalah tindakan operasi.
6. Komplikasi terbanyak pasien ulkus kornea adalah perforasi.

6.2 Saran

1. Memberikan pengetahuan tentang faktor predisposisi ulkus kornea kepada masyarakat sehingga dapat lebih meningkatkan kewaspadaan terhadap kemungkinan terjadinya ulkus kornea.
2. Bagi peneliti yang akan datang dapat melakukan penelitian dengan klasifikasi ulkus yang lebih rinci berdasarkan hasil pemeriksaan penunjang.